PENGAJARAN MEMBACA AL-QUR'AN DI TAMAN PENDIDIKAN AL-QUR'AN MASJID RAYA KLATEN

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah
Institut Agama Islam Negeri Sunan Kalijaga
Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Dari Syarat-syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Strata Satu Agama

Oleh :

SIROD TAUFIQ

NIM : 90411193
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
1996

PENGAJARAN MEMBACA AL-QUR'AN
DI TAMAN PENDIDIKAN AL-QUR'AN
MASJID RAYA KLATEN

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah

Institut Agama Islam Negeri Sunan Kalijaga

Yogyakarta

Untuk Memenuhi Sebagian Dari Syarat-syarat

Guna Memperoleh Gelar Sarjana

Strata Satu Agama

Oleh :

Sirod Taufiq

NIM : 90411193

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas Tarbiyah

Institut Agama Islam Negeri Sunan Kalijaga

1996

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Drs.H.Mangun Budiyanto
Dosen Fakultas Tarbiyah
IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS
Hal : Skripsi
Sdr. Sirod Taufiq

Kepada
Yth. Dekan Fakultas
Tarbiyah IAIN Sunan
Kalijaga Yogyakarta
di Yogyakarta

Assalmu 'Alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti dan memberi saran-saran seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara :

Nama : Sirod Taufiq
NIM : 90411193
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : PENGAJARAN MEMBACA AL-QUR'AN DI TAMAN PENDIDIKAN AL-QUR'AN MASJID RAYA KLATEN

telah dapat diajukan sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Agama Islam pada Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Harapan kami semoga dalam waktu singkat skripsi ini dapat diterima Fakultas dan secepatnya dilakukan pembahasan dalam sidang Munaqosyah.

Wassalamu 'Alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 3 Juli 1996
Pembimbing

Drs.H.Mangun Budiyanto
NIP : 150223030

STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

Dra.Hj.Siti Barirotun
Dosen Fakultas Tarbiyah
IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS
Hal : Skripsi
Sdr. Sirod Taufiq

Kepada
Yth. Dekan Fakultas
Tarbiyah IAIN Sunan
Kalijaga Yogyakarta
di
Yogyakarta

Assalamu 'Alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberi petunjuk serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku konsultan berpendapat bahwa skripsi saudara :

Nama : Sirod Taufiq
NIM : 90411193
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : PENGAJARAN MEMBACA AL-QUR'AN DI TAMAN PENDIDIKAN AL-QUR'AN MASJID RAYA KLATEN

telah dapat diterima untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Agama Islam pada Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Harapan kami semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi agama, nusa dan bangsa, Amin.

Wassalamu 'Alaikum wr. wb.

Yogyakarta, Agustus 1996
Konsultan

Dra. Hj. Siti Barirotun
NIP : 150028001

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Skripsi berjudul

PENGAJARAN MEMBACA AL-QUR'AN
DI TAMAN PENDIDIKAN AL-QUR'AN
MASJID RAYA KLATEN

yang dipersiapkan dan disusun oleh

SIROD TAUFIQ

Telah dimunaqosyahkan di depan sidang munaqosyah
pada tanggal 25 Agustus 1996
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima
Dewan Sidang Munaqosyah

Ketua Sidang	Sekretaris Sidang
Drs. Muh. Bakit	Drs. Muh. Bakit
NIP : 150013923	NIP : 150013923

Pembimbing Skripsi

Drs.H.Mangun Budiyanto
NIP : 150223030

Penguji I	Penguji II
Drs. Suharto	Dra.Hj.Siti Barirotun
NIP : 150007797	NIP : 150028001

Yogyakarta, 26 Agustus 1996
IAIN Sunan Kalijaga
Fakultas Tarbiyah
Dekan

Drs.H. Muh. Anies, MA
NIP : 150058699

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

MOTTO

إِنَّا جَعَلْنَاهُ قُرْآنًا عَرَبِيًّا لَعَلَّكُمْ تَعْقِلُونَ (الزخرف: ٣)

"Sesungguhnya Kami menjadikan Al-Qur'an dalam bahasa Arab supaya kamu memahaminya". (Q.S.Az-Zuhruf ayat 3)[1)]

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

---

1) Departemen Agama RI, Al-Qur'an dan Terjemahnya, (Jakarta : Proyek Pengadaan Kitab Suci Al-Qur'an) hal. 747

PERSEMBAHAN

Skripsi ini kupersembahkan:

1. Ayah dan ibu tercinta
2. Kakak dan Adikku tersayang
3. Almamaterku tercinta IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

اَلْحَمْدُ لِلّٰهِ رَبِّ الْعَالَمِيْنَ، اَشْهَدُ اَنْ لَا اِلٰهَ اِلَّا اللّٰهُ وَحْدَهُ
لَا شَرِيْكَ لَهُ، وَاَشْهَدُ اَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُوْلُهُ، اَللّٰهُمَّ
صَلِّ وَسَلِّمْ عَلٰى مُحَمَّدٍ وَعَلٰى اٰلِهِ وَاَصْحَابِهِ اَجْمَعِيْنَ، اَمَّا بَعْدُ

Puji syukur ke hadirat Allah Swt. yang telah melimpahkan rahmat, taufiq serta hidayah-Nya, sehingga terselesaikannya skripsi yang berjudul "PENGAJARAN BACA TULIS HURUF-HURUF AL-QUR'AN DI TAMAN PENDIDIKAN AL-QUR'AN MASJID RAYA KLATEN" sebagai syarat untuk mencapai gelar sarjana pada Fakultas Tarbiyah Jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dalam penulisan skripsi ini banyak melibatkan berbagai pihak. Untuk itu dengan selesainya penyusunan skripsi ini, penulis mengucapkan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada :

1. Bapak Drs.H.Muh. Anies, MA selaku Dekan Fakultas Tarbiyah beserta wakil-wakilnya yang telah berkenan mengijinkan penulis untuk mengadakan penelitian.
2. Bapak Drs.Syamsudin selaku Ketua Jurusan PAI, yang telah berkenan mengijinkan, menerima serta memberikan pengesahan terhadap penulisan skripsi ini.
3. Bapak Drs.H.Mangun Budiyanto, yang bermurah hati sudi bertindak bertindak sebagai pembimbing yang betul-betul mencurahkan waktu, tenaga serta fikiran-nya untuk membimbing dan memberikan petunjuk dari awal hingga akhir penyusunan skripsi ini.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

4. Segenap Bapak/Ibu dosen yang selama ini membimbing penulis, serta para karyawan fakultas Tarbiyah , yang telah dengan baik melayani kebutuhan-kebutuhan mahasiswa.
5. Bapak Drs. Abdur Rohman (Direktur TPA Masjid Raya Klaten), para ustadz/ustadzah dan seluruh staf TPA Masjid Raya Klaten, yang telah banyak membantu dalam penelitian.
6. Ayah dan Ibu tercinta dan semua keluarga dan sahabat atas bantuan do'a serta tenaganya.
7. Semua pihak yang telah turut membantu memberikan semangat dan dorongan yang tak dapat disebutkan satu persaru.

Semoga amal baik beliau semua diterima Allah Swt. Mudah-mudahan skripsi ini ada manfaatnya.

Yogyakarta, 3 Juli 1996

Penulis

Sirod Taufiq

NIM: 90411193

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

ISI	HALAMAN
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN NOTA DINAS	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Penegasan Istilah	1
B. Latar Belakang Masalah	2
C. Rumusan Masalah	5
D. Alasan Pemilihan Judul	6
E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	7
F. Metode Penelitian	8
G. Tinjauan Pustaka	12
H. Sistematika Pembahasan	35
BAB II : GAMBARAN UMUM TAMAN PENDIDIKAN AL-QUR'AN MASJID RAYA KLATEN	
A. Letak Geografis	37
B. Sejarah Singkat Berdirinya	37
C. Struktur Organisasinya	39
D. Keadaan Guru dan Santri	41
E. Sarana dan Prasarana	40
F. Kegiatan Yang Dilakukan	45

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB III : PROSES BELAJAR MENGAJAR MEMBACA AL-QUR'AN DI TAMAN PENDIDIKAN AL-QUR'AN MASJID RAYA KLATEN

A. Tingkatan Proses Belajar Mengajar Membaca Al-Qur'an di TPA Masjid Raya Klaten 47

B. Proses Pengajaran Membaca Al-Qur'an Untuk Tingkat Dasar di TPA Masjid Raya Klaten 48

1. Tujuan..... 48

2. Materi Pelajaran 49

3. Metode Penyampaian Bahan Pelajaran.51

4. Evaluasi Hasil Belajar Santri 56

5. Sarana dan Prasarana Yang Dibutuhkan Dalam Belajar Mengajar 59

6. Komponen Guru .....;;..... 60

B. Upaya-upaya Yang Dilakukan Pimpinan Taman Pendidikan Al-Qur'an Dalam Usahanya Untuk Meningkatkan Proses Belajar Mengajar Membaca Al-Qur'an di TPA Masjid Raya Klaten .....;. 64

C. Hasil Yang Dicapai dan Faktor Pendukung dan Penghambatnya .

1. Hasi Yang Dicapai 66

2. Faktor Pendukung dan Penghambat... 69

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB IV : KESIMPULAN, SARAN DAN PENUTUP

A. Kesimpulan 74

B. Saran-saran 75

C. Penutup 76

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP PENULIS

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR TABEL

1. Tabel 1 : Susunan Pengurus Organisasi TPA Masjid Raya Klaten 40
2. Tabel 2 : Keadaan Ustadz/Ustadzah TPA Masjid Raya Klaten 42
3. Tabel 3 : Keadaan Santri TPA Masjid Raya Klaten. 44
4. Tabel 4 : Frekuensi Jawabab Guru Mengenai kwalitas Guru 63
5. Tabel 5 : Hasil Tes Membaca Santri TPA Masjid Raya Klaten 67

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. PENEGASAN ISTILAH

Untuk memperjelas dan menghindari salah penafsiran judul tersebut di atas maka perlu kiranya penulis tegaskan beberapa istilah yang digunakan sebagai berikut :

1. Pengajaran

Dalam skripsi ini pengajaran diartikan :

> "Proses penyajian bahan pelajaran oleh seseorang kepada orang lain dengan tujuan agar orang lain itu menerima, menguasai dan mengembangkan bahan itu". 1)

Jadi pengajaran yang penulis maksudkan adalah memberikan pengetahuan kepada anak didik yang berupa bahan pengajaran membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar.

2. Membaca Al-Qur'an

Yang dimaksud dengan membaca adalah melihat tulisan dan mengerti atau dapat melukiskan apa yang tertulis.[2)]

Yang dimaksud dengan membaca Al-Qur'an adalah membaca Al-Qur'an menurut ketentuan yang sebenarnya yang dikehendaki oleh teori-teori tentang membaca Al-Qur'an

---

1) Iqn.S. Ulihbukit Karo-Karo, dkk, Metodologi Pengajaran, (Salatiga, CV. Saudara, 1984), hal. 4

2) W.J.S. Poerwadarminta, Kamus Umum Bahasa Indonesia, (Jakarta, PN. Balai Pustaka, 1976), hal. 71

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

3. Taman Pendidikan Al-Qur'an

Taman Pendidikan Al-Qur'an adalah suatu lembaga pendidikan dan pengajaran Islam yang menjadikan santri mampu membaca Al-Qur'an dengan benar sebagai target pokoknya.[3)]

4. Masjid Raya Klaten

Masjid Raya Klaten adalah nama suatu masjid di Klaten, yang di masjid itu selain untuk melakukan ibadah sholat juga terdapat Taman Pendidikan Al-Qur'an.

Dari penegasan istilah judul di atas, maka yang dimaksud dengan judul skripsi adalah penelitian lapangan tentang pengajaran membaca Al-Qur'an yang dilaksnakan di Taman Pendidikan Al-Qur'an Masjid Raya klaten.

B. LATAR BELAKANG MASALAH

Al-Qur'an adalah sebagai pedoman hidup bagi orang mu'min dan wajib dipelajari oleh setiap orang Islam yang dimulai sejak dari belajar membaca, sebagai bekal untuk dapat memahami, menghayati dan mengamalkan isi kandungan Al-Qur'an.

Tidak semua generasi muda Islam mampu membaca Al-Qur'an, bahkan jumlahnya tidak sedikit. Kondisi yang demikian ini menimbulkan keprihatinan yang mendalam dari para tokoh umat Islam, termasuk pe -

---

3) Team Tadarus AMM, Pedoman, Pengelolaan, Pembinaan, dan Pengembangan TKA-TPA Indonesia, (Yogyakarta : Team Tadarus AMM, t.t.), hal. 3

STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

merintah sendiri. Sebagai bukti pemerintah telah mengeluarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Dalam Negeri dan Menteri Agama RI Nomor :~~128 th 1982~~ / ~~444 th 1982~~ tentang :

> "Usaha peningkatan baca tulis huruf Al-Qur'an bagi umat Islam dalam rangka peningkatan, penghayatan dan pengamalan Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari". 4)

Kemudian komentar Bapak R. Suharto BA, dalam bukunya Belajar Menulis dan Membaca Al-Qur'an Sistim Kilat beliau mengatakan:

> "Salah satu penghalang yang paling mendasar adalah belum semua umat Islam dapat membaca Kitab Suci Al-Qur'an untuk dapat mempelajari, menghayati dan mengamalkan isi Al-Qur'an sekurang-kurangnya dapat membaca Al-Qur'an".5)

Dalam kaitan tersebut Nabi SAW. juga memerintahkan dalam hadits :

أَدِّبُوْا أَوْلَادَكُمْ عَلَى ثَلَاثَةِ خِصَالٍ حُبِّ نَبِيِّكُمْ وَحُبِّ آلِ بَيْتِهِ وَتِلَاوَةِ الْقُرْآنِ (رواه الطبرانى)

Artinya : "Didiklah anak-anakmu itu dengan tiga perkara, mencintai nabimu, mencintai keluarga nabi dan membaca Al-Qur'an".6)

Dari sekian banyak macam dan bentuk pendidikan Agama Islam yang tersebar di Indonesia yang paling dominan peranannya dalam mengantarkan generasi muda Islam mampu membaca Al-Qur'an adalah pengajian anak-

---

4) H.M.Djamil SH, Himpunan Peraturan-peraturan Tentang Pendidikan Islam,(Jakarta: DirektoratPembinaan Agama Islam Pada Sekolah Umum Negeri, 1983), hal. 100

5) R. Suharto BA, Belajar Menulis dan Membac Al-Qur'an Sistem Kilat, (Yogyakarta, Sumbangsih, 1988) hal. 55

6) Drs. Mangun Budiyanto, Membangun Generasi Islami, (Yogyakarta: PB Team AMM, 1988), hal. 37

STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

anak. Berpijak dari asumsi tersebut maka dengan adanya fakta semakin meningkatnya jumlah generasi muda Islam yang tidak mampu membaca Al-Qur'an, maka tidak salah kalau kita kemudian menengok kepada pengajian anak-anak itu sendiri. Apakah problem yang dihadapi oleh pengajian anak-anak dewasa ini, sehingga terjadi problem yang demikian.

Dahulu pengajian anak-anak merupakan media yang terpercaya untuk mengantarkan generasi muda Islam mampu membaca Al-Qur'an dan mengetahui dasar-dasar keislamannya dengan baik, saat ini kurang mendapat perhatian dan kepercayaan dari masyarakat, karena sistim pendidikannya yang hanya dikelola apa adanya, sehingga kurang menarik simpati, baik para orang tua, maupun anak-anak terutama di kota-kota besar.

Begitu juga dengan pengajian yang statis, yaitu dengan tetap mempergunakan cara-cara lama dalam mengajarkan Al-Qur'an (memakai "Turutan") menyebabkan anak harus memakan waktu lama untuk dapat membaca Al-Qur'an, umumnya berkisar 2 - 3 tahun.[7)]

Untuk mengantisipasi kendala-kendala di atas, perlu diselenggarakan sebuah model pendidikan yang spesifik belajar Al-Qur'an, yang dikelola secar matang dan profesional, sehingga bisa menarik minat para orang tua dari semua lapisan masyarakat dengan

---

7) Mahmud Yunus, Sejarah Pendidikan Islam di Indonesia, (Jakarta : Mutiara, 1979), hal. 35 - 37

STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

kurikulum yang jelas, guru-guru yang profesional serta dengan management pengelolaan yang baik. Maka dewasa ini muncullah Taman-taman Pendidikan Al-Qur'an yang mengkhususkan pendidikan dan pengajarannya di bidang Al-Qur'an di seluruh Indonesia. Salah satunya adalah Taman Pendidikan Al-Qur'an Masjid Raya Klaten.

Walaupun baru sekitar lima tahun berdiri, manun TPA Masjid Raya Klaten telah mampu menarik simpati dan mendapat kepercayaan yang tinggi dari masyarakat. Hal ini dapat kita lihat dari meningkatnya jumlah santri yang belajar di TPA tersebut. Dan pada saat ini jumlah santrinya mencapai ± 250 orang. Kalau dihitung sejak awal berdirinya sampai kini tercatat 1186 santri yang telah masuk di TPA Masjid Raya Klaten.

Disamping itu setiap tahunnya diadakan kegiatan wisuda santri yang turut serta mengundang wali santri yang diwisuda. Dengan demikian setiap tahun TPA Masjid Raya Klaten mencetak kader-kader kecil yang sudah mampu membaca Al-Qur'an dengan fasikh.

Melihat kepercayaan masyarakat terhadap TPA yang begitu tinggi maka penulis terdorong untuk mengadakan penelitian bagaimana proses belajar membaca Al-Qur'an serta samapai di mana keberhasilan yang dicapai oleh TPAMasjid Raya Klaten.

C. RUMUSAN MASALAH

Berangkat dari latar belakang masalah di atas, maka penulis kemukakan pokok-pokok permasalahannya :

STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

1. Bagaimana proses mengajar Al-Qur'an yang diterap - kan di TPA Masjid Raya Klaten ?
2. Bagaimana keberhasilan yang dicapai serata faktor pendukung dan penghambatnya ?
3. Upaya-upaya apa yang telah dilakukan oleh pimpinan TPA dalam meningkatkan proses belajar dan mengajar sehingga diperoleh keberhasilan yang diharapkan ?

D. ALASAN PEMILIHAN JUDUL

Alasan dipilihnya judul di atas adalah :

1. Kepandaian membaca Al-Qur'an dalam kehidupan seo - rang muslim merupakan suatu keharusan, sebagai pintu gerbang untuk dapat mempelajari ajaran agama Islam secara benar dan utuh.
2. Mengingat betapa pentingnya kepandaian mrmbaca Al-Qur'an bagi seorang muslim, maka pendidikan membaca Al-Qur'an perlu diberikan kepada anak-anak se - jak dini.
3. Karena banyak umat Islam yang belum mampu dan be - lum lancar membaca Al-Qur'an secara baik dan benar, sehingga dengan penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pikiran dan menggugah para guru ngaji dan umat Islam pada umumnya untuk mempelajari Al-Qur'an dan mengamalkannya.
4. Berdirinya TPA merupakan terobosan baru dan upaya positif yang dilakukan untuk memberikan pendidikan membaca Al-Qur'an dengan menerapkan sistim pengajaran yang efektif dan efisien, dengan harapan dalam waktu yang singkat TPA mampu mengantarkan anak

STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

didiknya cakap membaca Al-qur'an

5. Dalam penelitian ini pejulis memilih TPA Masjid Raya Klaten sebagai subyek penelitian dengan pertimbangan :

a. Walaupun baru 5 tahun berdiri, namun TPA Masjid Raya Klaten telah mampu menarik simpati dan mendapat kepercayaan yang tinggi dari masyarakat.

E. TUJUAN DAN KEGUNAAN PENELITIAN

1. Tujuan Penelitian.

Adapaun tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah :

a. Ingin mengetahui proses pengajaran membaca Al-Qur'an di Taman Pendidikan Al-Qur'an Masjid Raya Klaten.

b. Ingin mengetahui bagaimana hasil yang diperoleh dalam pengajaran membaca Al-qur'an di TPA Masjid Raya Klaten.

c. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mendukung dan faktor yang menghambat dalam pelaksanaan pengajaran di TPA Masjid Raya Klaten.

d. Untuk mengetahui upaya untuk meningkatkan belajar sehingga memperoleh hasil yang diharapkan.

2. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian ini adalah :

a. Bagi guru atau lembaga pendidikan yang bersangkutan dapat berguna sebagai bahan evaluasi terhadap pelaksanaan pendidikan pada masa mendatang.

b. Sebagai sumbangan pemikiran yang bermanfaat dalam rangka ikut mencari jalan keluar yang dihadapi dunia pendidikan, khususnya di TPA Masjid Raya Klaten.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

F. METODE PENELITIAN

Dalam penulisan skripsi ini menggunakan metode :

1. Metode Penentuan Subyek

Subyek penelitian adalah sumber di mana kita akan memperoleh data.[9] Subyek penelitian sebagai sumber data dalam penelitian ini adalah seluruh civitas TPA Masjid Raya Klaten. Subyek itu adalah :

a. Pimpinan TPA, meliputi Kepala TPA dan wakilnya. Pimpinan TPA adalah orang yang paling mengetahui mekanisme penyelenggaraan pendidikan di TPA Masjid Raya Klaten.

b. Dewan Ustadz atau Dewan Guru

Untuk memperoleh data tentang sistem penempatan dan tugas mengajar guru, pengaturan jadwal mengajar guru, sistem pengelompokan dan pembagian kelas santri, metode-metode yang digunakan guru dalam menyampaikan materi pelajaran, sistem penilaian hasil belajar santri, sarana dan prasarana yang digunakan dalam proses belajar mengajar serta alokasi waktu dalam proses belajar mengajar.

Jumlah dewan guru di TPA Masjid Raya Klaten 30 orang. Karena kurang dari 100 orang maka diambil semua. Maka penelitian ini merupakan penelitian populasi.[10]

---

9)Suharsimi Arikunto, Prosedur Penelitian, (Jakarta : Biana Akaara, cetakan ke-empat, 1986), hal. 10

10)Suharsimi Arikunto, Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis, (Jakarta : PN Rineka Cipta, 1991) , hal. 104

STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

C. Santri

Untuk memperlengkap data tentang bagaimana keberhasilan yang dicapai oleh TPA Masjid Raya Klaten, dalam hal ini penulis melakukan tes membaca Al-qur'an kepada beberapa santri.

Jumlah santri seluruhnya ada 250 orang. Maka tidak penulis ambil semuanya. Untuk itu diambil sampelnya, sebanyak 20 % dari 250 orang santri, ya itu ± 50 orang. Hal ini didasarkan pada pendapat Suharsimi Arikunto yang mengatakan bahwa, bila subyeknya kurang dari 100 orang maka diambil semua, dan kalau subyeknya lebih dari 100 maka diambil sampelnya 20 % sampai 25 %. Di sini penulis ambil sebanyak 27 laki-laki dan 23 perempuan.

2. Metode Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data yang dibutuhkan, penulis menggunakan beberapa metode, yaitu :

a. Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan dengan sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki.[9] Metode ini penulis gunakan untuk memperoleh data tentang pengajaran membaca Al-qur'an di TPA Masjid Raya Klaten.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

---

8) Dr. Suharsimi Arikunto, Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis, (Jakarta, PN Rineke Cipta, 1991) hal. 104

9) Drs. Sutrisno Hadi, MA, Metodologi Research, Jilid III, (Yogyakarta UGM, 1981) hal. 136

b. Interview

Interview adalah metode pengumpulan data dengan jalan tanya jawab sepihak, yang dikerjakan dengan sistematis dan berlandaskan pada tujuan penelitian.[10)]

Adapun yang akan diinterview adalah pimpinan TPA, ustadz-ustadz dan beberapa karyawan.

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode untuk mendapatkan data yang telah ada, biasanya berupa tulisan ataucatatan-catatan atau benda lain.[11)] Biasanya berupa surat kabar, buku arsip, notulen rapat dan lain-lainnya

d. Tes

Tes ini dilakukan kepada santri. Pelaksanaan tes ini tidak semua santri dites satu persatu, tetapi diambil sampel dari keseluruhan santrinya. Guna tes ini adalah untuk mengetahui kemampuan siswa dalam belajar membaca huruf-huruf hijaiyah dan membaca Al-qur'an. Tes ini dilakukan secara lisan.

3. Metode Analisa Data

Dari data yang telah terkumpul dalam penelitian ini penulis mengklasifikasikan menjadi dua:

---

10)Ibid., hal. 193

11)Kuntjoroningrat, Metode-Metode Penelitian Masyarakat, (Jakarta, Gramedia, 1976) hal. 63

STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

1) Metode Analisis Kualitatif

Dalam analisis kualitatif ini biasanya menggunakan cara berfikir induktif dan cara berfikir deduktif. Kedua metode analisis ini penulis gunakan semuanya. Namun sebagai inti bahasannya digunakan metode analisis kualitatif atau dengan kata lain metode analisis kuantitatif sederhana sebagai alat bantu untuk kemudahan pembahasan dan mendapatkan kesimpulan.

Dengan demikian jelas sekali bahwa penulisan skripsi ini bersifat diskriptif kualitatif, yaitu memaparkan atau menjelaskan apa adanya hasil analisa data yang diperoleh dalam bentuk kata-kata.

2) Metode Analisis Kuantitatif

Dalam Analisis kuantitatif ini penulis akan pergunakan rumus :

$$P = \frac{f}{N} X 100\% \quad 13)$$

Keterangan

P = Angka Persentase

f = Frekuensi yang dicari

N = Number of cases

---

13)Anas Sudijono, Pengantar Statistik Pendidikan (Jakarta, Penerbit Rajawali Pers, 1987) hal. 40

STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

G. TINJAUAN PUSTAKA

1. Pengertian Pengajaran Al-Qur'an

Istilah pendidikan dan pengajaran adalah sangat erat kaitannya. Walaupun kedua kata itu mempunyai arti yang berlainan.

Drs. Achmadi membedakan kedua istilah tersebut sebagai berikut :

- Pendidikan merupakan suatu usaha pembinaan pribadi secara utuh dan lebih menyangkut masalah citra dan nilai
- Pengajaran merupakan usaha pengembangan kapasitas intelektual dan berbagai ketrampilan fisik.13)

Batasan yang serupa juga dikemukakan oleh Dra. H.Zuhairini dalam karyanya yang berjudul Metodik khusus Pengajaran Agama yang mengatakan :

> Istilah mengajar mempunyai arti memberikan pengetahuan kepada anak, agar mereka dapat mengetahui peristiwa-peristiwa, hukum-hukum ataupun proses daripada suatu ilmu pengetahuan. Jadi yang dipentingkan segi ilmiahnya.
> Sedangkan istilah mendidik mempunyai arti menanamkan tabiat yang baik agar anak mempunyai sifat yang baik dan berkepribadian utama.14)

Jadi istilah pendidikan dan pengajaran adalah sangat erta kaitannya dan sulit dipisahkan. Karena tak mungkin dapat dilaksanakan pendidikan tanpa adanya pengajaran dan pengajaran kurang berarti tanpa diarahkan kepada tujuan pendidikan.15)

---

13) Drs.Ahmadi, Ilmu Pendidikan Suatu Pengantar, (Salatiga: CV Saudara, 1984) hal. 16

14) Dra.H.Zuhairini, dkk, Metodik Khusus Pendidikan Agama, (Surabaya : Usaha Nasional, 1983), hal.27

15) Drs.Achmadi, op.cit., hal. 26

STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

Dari pengertian di atas implikasinya dalam pengertian pendidikan dan pengajaran Al-qur'an adalah usaha untuk menyampaikan pengetahuan Al-qur'an, serta menanamkan tabiat dan nilai-nilai Al-qur'an kepada anak didik, agar memiliki kepribadian yang sesuai dengan ajaran Al-qur'an.

Secara terpisah Drs.Ahmad Rohani menjelaskan lebih rinci mengenai pengajaran. Dikatakannya pengaran adalah suatu aktivitas (proses mengajar-belajar) yang di dalamnya ada dua subyek yaitu guru dan peserta didik.[16] Pengajaran menuntut keaktifan kedua pihak yang sama-sama menjadi subyek pengajaran.

Pihak guru : sebagai pengendali, memimpin dan mengarahkan evens pengajaran.

Pihak peserta didik : sebagai yang terlibat langsung sehingga ia dituntut keaktifannya dalam pengajaran.

Pengajaran yang hanya ditandai oleh keaktifan guru, sedang peserta didik hanya pasif, pada hakikatnya disebut mengajar. Demikian pula bila pengajaran di mana peserta didik saja yang aktif, tanpa melibatkan keaktifan guru untuk mengelola secara baik dan teratur, maka hanya disebut belajar

---

16) Drs.Ahmad Rohani HM dan Drs.Abu Ahmadi, Pengelolaan Pengajaran, (Jakarta : Rineka Cipta, Cetakan pertama, 1991), hal.1

STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

Jadi pengajaran itu perpaduan aktifitas me - ngajar dan belajar.[17)]

2. Pentingnya Pengajaran Membaca Al-Qur'an

Kepandaian membaca dan menulis merupakan kunci ilmu pengetahuan. Dari kepandaian membaca orang akan memperoleh banyak ilmu pengetahuan dan informasi yang sangat berguna bagi dirinya dan masyarakat pada umum nya dan sekaligus untuk pengembangan ilmu pengetahuan itu sendiri. Kemajuan yang diperoleh umat manusia hingga abad tehnologi saat ini maupun yang akan da - tang adalah disebabkan dari kemajuan ilmu pengetahuan yang bersumber dari kepandaian membaca dan menu - lis.

Pintu gerbang setiap muslim untuk mempelajari agama Islam , apakah dalam bentuk yang sederhana a - palagi dalam arti yang luas secara utuh dan benar, terlebih dahulu harus dapat mempelajari dan membaca Al-qur'an dengan benar. Banyak arti dan makna yang akan diperoleh dari kepandaian membaca Al-qur'an an- tara lain :

a. Pandai membaca huruf Arab yang menjadi tulisan da ri Al-qur'an.
b. Ingin mengetahui arti dan makna yang terkandung dalam Al-qur'an.
c. Dapat menghayati ajaran agama islam untuk pribadi keluarga dan dalam pergaulan kehidupan sehari-ha- ri dengan orang banyak

17) Ibid., hal.4 - 5

STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

d. Dapat menghayati ajaran agama islam secara langsung dari sumbernya.

e. Dapat mengetahui kebenaran dan kelebihan ajaran - ajaran agama Islam dari agama lainnya.

Melihat arti dan makna yang akan diperoleh dari kepandaian membaca Al-qur'an, maka keharusan kepandaian membaca Al-qur'an sangat mendasar dan strategis dalam kehidupan seorang muslim. Lebih sempurna lagi jika kepandaian membaca itu diikuti dengan kepandaian menulis Al-qur'an yang berbahasa Arab.

Keharusan yang mendasar dan strategis ini tidak akan menjadi kenyataan, apabila generasi muda Islam sejak sedini mungkin tidak dibekli, kepandaian membaca Al-qur'an yang sekaligus menulisnya. Oleh karena itu mengajar Al-qur'an merupakan kewajiban setiap orang tua terhadap anaknya. Sebagaimana dinyatakan dalam sebuah hadits yang diriwayatkan oleh At-Thobrony:

قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، أَدِّبُوْا أَوْلَادَكُمْ عَلَى ثَلَاثَةِ خِصَالٍ
حُبِّ نَبِيِّكُمْ وَحُبِّ آلِ بَيْتِهِ وَتِلَاوَةِ الْقُرْآنِ فَإِنَّ حَمَلَةَ الْقُرْآنِ
فِي ظِلِّ عَرْشِ اللهِ يَوْمَ لَا ظِلَّ إِلَّا ظِلُّهُ مَعَ أَنْبِيَائِهِ وَأَصْفِيَائِهِ

Bersabda Nabi s.a.w.: "Didiklah anak-anakmu dengan tiga hal : 1. Mencintai nabimu, 2. Mencintai keluarga Nabi, dan 3. Membaca Al-qur'an, karena sesungguhnya para pembaca Al-qur'an itu berada di bawah naungan 'Arsy pada hari yang telah tidda naungan selain naungan-Nya bersama para Nabi-Nabi-Nya dan Kekasih-kekasih-Nya". 18)

---

18) Drs.Mangun Budiyanto, Membangun Generasi Islami, (Yogyakarta : Penerbit PB Team AMM, 1988), hal. 37

Berdosalah orang tua yang mempunyai anak, tetapi anaknya tidak dapat membaca Al-qur'an. Tidak ada malu yang paling besar di hadapan Allah nantinya, bilamana anak-anaknya tidak dapat membaca Al-qur'an. Sebaliknya tidak ada kegembiraan yang lebih memuncak nantinya, bilamana orang tua dapat menjadikan anaknya pandai membaca Al-qur'an. Rosulullah juga telah bersabda yang artinya :

> Tidak ada suatu keuntungan bagi seseorang yang yang telah menjadikan anaknya pandai membaca Al-qur'an kecuali baginya nanti di hari kiamat akan diberikan suatu mahkota dari dalan surga. 19)

3. Dasar dan Tujuan Pengajaran Al-qur'an

a. Dasar Pengajaran Al-qur'an

1). Dasar Hukum

Merupakan suatu kewajiban bagi setiap orang islam dapat membaca Al-qur'an, karena dalam setiap melakukan sholat salah satu rukunnya adalah membaca surat Al-fatihah yang merupakan Umul Qur'an. Sebagaimana firman Allah surat Al 'Alaq 1 - 5 yaitu

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

اِقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِيْ خَلَقَ. خَلَقَ الْاِنْسَانَ مِنْ
عَلَقٍ. اِقْرَأْ وَرَبُّكَ الْاَكْرَمُ. الَّذِيْ عَلَّمَ بِالْقَلَمِ
عَلَّمَ الْاِنْسَانَ مَالَمْ يَعْلَمْ

19) Departemen Agama RI, Yayasan Penyelenggara Penterjemah/ Pentafsiran Al-qur'an, Al-qur'an dan Terjemahannya, (Jakarta : 1978), hal. 16

" ...bacalah dan Tuhanmulah yang paling Pemurah, yang mengajar manusia dengan perantara kalam, Dia mengajarkan kepada manusia apa yang tidak ditahuinya." 20)

Yang dimaksud mengajar manusia dengan perantaraan kalam pada ayat di atas adalah Allah mengajar manusia dengan perantaraan tulis baca.[21] Jadi dengan kemampuan membaca dan menulis, manusia akan berkembang pengetahuannya, khususnya membaca Al-qur'an yang berisi petunjuk bagi manusia.

Menurut asbabun nuzulnya ketika ayat ini diturunkan kepada nabi Muhammad s.a.w. dengan perantaraan Malaikat Jibril, yang dimaksud dengan "Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu" adalah perintah kepada nabi Muhammad untuk membaca Al-qur'an yang disampaikan oleh Malaikat Jibril tersebut.

Dalam Hadits Nabi yang diriwayatkan oleh Bukhory dari Usman bin Affan r.a. yang berbunyi :

وَعَنْ عُثْمَانَ بْنِ عَفَّانَ رَضِيَ اللّٰهُ عَنْهُ قَالَ: قَالَ
رَسُوْلُ اللّٰهِ صَلَّى اللّٰهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، خَيْرُكُمْ مَنْ
تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ (رواه البخارى)

Artinya: "Usman bin Affan r.a. berkata : Rasulullahs.a.w. bersabda: Sebaik-baik kamu adalah orang yang mempelajari Al-qur'an dan mengajarkannya." 22)

---

20) Ibid, hal.
21) Ibid, hal.
22) Salim Bahreisy, Tarjamah Riyadus Sholihin, (Bandung : PT Al Ma'arif, 1987, Jilid II) hal. 123

Berdasarkan ayat dan hadits di atas dapat diambil suatu pengertan bahwa, berapa besar derajat Al-qur'an yang dapat dijadikan sebagai pedoman hidup bagi manusia ataupun merupakan pusaka bagi umat islam yang harus dibaca, dijunjung tinggi dan diamalkan isinya. Dengan demikian berarti membaca, belajar dan mengajar Al-qur'an merupakan amal perbuatan yang mulia di sisi Allah.

2). Dasar Ilmu Jiwa

Sebagaimana diketanui bahwa anak adalah manusia kecil yang sedang tumbuh dan berkembang - jasmani dan rohaninya. Pada masa ini perlu sekali mendapat bimbingan untuk membina kepribadiannya, karena pada umumnya agama seseorang diten - tukan oleh pendidikan, pengalaman dan latihan latihan yang dilaluinya pada masa kecildulu.

Sejak anak mengenal bahasa yaitu pada fase kedua yakni pada usia 2,0 - 4,0 tahun, dunia luar makin dimasuki dengan kemajuan dan pertumbu - han kemauannya.[23] Pengenalan bahasa mereka dari huruf bibir dan benda sekelilingnya seperti mama papa, meja mobil dan sebagainya, di mana anak mulai mengenal pertama secara global dan total. Teori ini dipelopori oleh seorang Ilmu Jiwa Gestalt yang menyatakan bahwa pengenalan dan penga-

---

23) Hamzah Nasution, Ilmu Jiwa Kanak-kanak, (tanpa kota Ganaco, tt), hal. 37

STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

matan sesuatu dimulai dari pengamatan keseluruhan atau totalitas.[24)]

Dengan demikian dalam mengajarkan Al-qur-'an, guru menunjukkan fakta atau kalimat huruf Al-qur'an secara global, yang kemudian ditiru-kan oleh anak didik. Dari kata atau kalimat tersebut kemudian diuraikan kata demi kata atau huruf-demi huruf hingga anak paham betul.

Namun lain lagi dalam mengajarkan membaca Al-qur'an dari kata yang sederhana dan mudah ditirukan dari beberapa huruf Hijaiyah kemudian dibolak-balik sedemikian rupa makin lama makin komplek dan membentuk satu kalimat yang panjang. Hal ini berdasarkan ilmu jiwa asosiasi yang memandang bahwa keseluruhan itu sebenarnya terdiri dari kumpulan bagian-bagian atau unsur-unsur yang membentuk suatu hubungan stimulus dan respon antara aksi dan reaksi.[25)] Keduanya akan terjadi hubungan yang erat kalau dilatih, dan akan menjadi terbiasa (otomatis) berkat latihan-latihan rutin tersebut.

3). Dasar Ilmu Pendidikan

Sebagaimana dijelaskan di muka bahwa anak adalah manusia kecil yang sedang tumbuh dan berkembang jasmani dan rohaninya, dan telah diketa-

---

24) Sumadi Suryobroto, PhD., Psikologi Pendidikan (Jakarta : CV Rajawali, 1984) hal. 180

25) Ibid, hal. 182

STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

hui banwa anak pada usia pra sekolah ini suka menentang kemauan orang sekelilingnya, bandel, keras kepala, karena itu pendidik harus mengarahkan mereka dengan penuh kasih sayang. Segala tindakan yang ditujukan pada anak nendaknya ada unsur mendidik. Kekeliruan pada anak jangan dianggap suatu kesalahan yang disengaja tetapi memang suatau hal yang wajar pada anak seusia itu.

Dr.Sutari Imam Barnadib dalam bukunya "Pengantar Ilmu Mendidik Anak-anak" mengatakan bahwa anak berumur tiga tahun mulai dapat diberi kebiasaan-kebiasaan dan anjuran yang baik dari orang tua atau pendidik, juga mulai ingin bermain dengan teman sebayanya serta menirukan apa yang dilihatnya.[26)]

Dengan demikian mulai umur tiga tahun anak sudah dapat diberi kebiasaan dan pendidikan oleh orang tua, pendidik dan pengasuh. Anak akan mengikuti dan meniru apa yang dilihat dan didengarnya juga mulai mengenal lingkungan sosialnya di mana ia berada dan membutuhkan teman sebaya untuk bermain. Oleh karena itu pendidik hendaknya melatihnya dengan kebiasaan yang baik.

---

26) Sutari Imam Barnadib, Pengantar Ilmu Mendidik Anak anak, (Yogyakarta : Institut Press FIP IKIP Yogyakarta, 1982), hal. 32 - 37

STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

Anak dalam usia ini masih dalam lingkup mengalami pengembangan imitasinya, serta banyak meniru tingkah laku orang yang lebih tua atau pendidik mereka.

Dikatakan oleh Drs.Sukamto, pada usia 3 - 4 tahun anak mulai memperlihatkan kesiapan untuk membaca dan menulis.[27] Karena itu hendaklah anak diajar membaca dan menulis dengan cara yang menarik dan sesuai dengan perkembangan anak yaitu setahap demi setahap dan diuraikan satu persatu. Dengan demikian anak akan lebih cepat bisa membaca dan menulis.

b. Tujuan Pengajaran Al-qur'an

Tujuan dari pengajaran Al-qur'an adalah sebagaimana dikatakan oleh Mahmud Yunus yaitu :

1. Supaya anak-anak pandai membaca Al-qur-'an dengan baik.
2. Supaya anak-anak dapat belajar bahasa Arab sehingga pandai membaca kitab-kitab agama yang banyak ditulis dalam bahasa Arab.
3. Supaya anak-anak pandai membaca bahasa Indonesia yang ditulis dengan huruf Arab Melayu. [28]

Buku adalah teman setia yang memberikan pengalaman bagi pembacanya. Karena itu membaca merupakan pusat informasi yang dipergunakan orang

---

27) Drs.Sukamto, Intelegensi dan Kemungkinan-kemungkinan Peningkatannya pada Anak-anak, (Yogyakarta : Panitia Dies Natalis Universitas Cokroaminoto ke-28, 1983) hal.51

28) Prof.H.Mahmud Yunus, Metodik Khusus Bahasa Arab (Bahasa Al-qur'an), (Jakarta : PT Hidakarya Agung, 1983), hal. 5

STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

untuk mempelajari ilmu pengetahuan.. Sebagaimana dijelaskan Mahmud Yunus tujuan pengajaran membaca (mutholaah) sebagai berikut:

1. Melatih murid-murid supaya pandai mengucapkan dengan baik dan betul serta lancar mukhrij hurufnya dan mengerti maksudnya.
2. Mengusahakan ketangkasan membaca, seperti cepat serta sanggup mendapat kehasilan artinya dan dapat mengambil pokok-pokok pikiran yang terkandung di dalamnya.
3. Menumbuhkan kecenderungan hati murid - murid untuk membaca.
4. Memperkaya bahasa dengan memperkuat pengeta - huan murid-murid dan bahasa, baik berupa kata kata atau susunan kalimat-kalimat yang indah.
5. Melatih murid-murid supaya pandai mengucapkan dengan perkataannya sendiri tentang arti dan maksud yang di bacanya.
6. Faham dan mengerti maksud yang dibacanya dengan pengertian yang betul.
7. Mengisi otak murid-murid dengan pendapat-pendapat dan ilmu pengetahuan yang di hasilkan ulama-ulama dan filosof-filosof dahulu dan sekarang.
8. Memperbaiki akhlak murid-murid dan membaca acara-acara yang berisi pengajaran, nasehat dan pendidikan.
9. Melatih murid-murid supaya suka membahas dan meneliti dalam buku-buku untuk mengeluarkan mutiara yang terkandung di dalamnya.[29]

Tujuan-tujuan tersebut tidak sama untuk semua tingkat pengajaran, yang sangat dipentingkan ialah mengucapkan dengan baik dan betul mukhrij huruf-huruf nya, sedang tujuan yang lain diusahakan sekedar tenaga (kemampuan) murid.

Lebih lanjut Prof. Mahmud Yunus mengatakan dalam bukunya "Metodik Khusus Pendidikan Agama" bahwa tujuan mempelajari Al Qur'an selain sebagai ibadah adalah sebagai berikut:

---

29) Ibid, hal. 33-34

STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

1. Memelihara kitab suci dan membacanya serta memperhatikan apa-apa isinya, untuk jadi petunjuk dan pengajaran bagi kita dalam kehidupan di dunia.
2. Mengingat hukum agama yang termaktub dalam Al-quran serta menguatkan keimanan dan mendorong berbuat kebaikan dan menjauhi kejahatan.
3. Mengharapkan keridloan Allah dengan menganut itikad yang syah dan mengikuti segala perintah dan menjauhi segala larangannya.
4. Menanam akhlak yang mulia dengan mengambil ibrah dan pengajaran, serta tiru teladan dari riwayat-riwayat yang termaktub dalam Al-qur'an.
5. Menanam perasaan keagamaan dalam hati dan menumbuhkannya, sehingga bertambah tetap keimanan dan bertambah dekat hati kepada Allah. 30)

Sedangkan dalam buku "Pedoman Pengajaran Al-quran bagi Anak-anak", dijelaskan tujuan pengajaran Al-qur'an antara lain sebagai berikut:

1. Agar murid mampu membaca Al-qur'an dengan baik, benar dan tepat makhraj hurufnya panjang pendeknya, Ghunah dan lain-lain sebagainya. Yang disimpulkan dalam pelajaran tajwid.
2. Agar murid suka dan senang membiasakan diri membaca Al-qu'an dengan baik.
3. Agar murid dapat menghafal sejumlah surat pendek dalam Al-quran yang dapat diterapkan dalam sholat sehari-hari.
4. Agar murid taat dan patuh pada Allah SWT. dalam melaksanakan ibadat lainnya, seperti shalat, puasa, bershadaqah sehingga merupakan sebagian dari pengalaman dan penghayatan isi kandungan Al-qur'an. 31)

Dari beberapa uraian tentang tujuan pengajaran Al-qur'an di atas dapat diambil p engertian bahwa

---

30) Prof. H. Mahmud Yunus, op.cit. hal. 61.

31) Dirjen Bimas Islam dan Urusan Haji, Pedoman Pengajian Al-qur'an Bagi Anak-anak, (Jakarta: Proyek Penerangan, Bimbingan dan Dakwah/Khutbah Agama Islam, 1982/1983), hal. 4-5

STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

tujuan pengajaran membaca Al-qur'an adalah agar manusia dapat membaca Al-qur'an (tulisan Arab) dengan baik yaitu fasih, tartil dan jelas sehingga tidak ada kekeliruan dalam membacanya, dan anak terbiasa membaca Al-qur'an serta senantiasa taat dan patuh kepada Allah. Allah berfirman dalam surat Al Muzamil ayat 4 sebagai berikut:

وَرَتِّلِ الْقُرْآنَ تَرْتِيلًا (المزمل: ٤)

"Dan bacalah Al-qur'an itu dengan perlahan-lahan." 32)

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tujuan pokok pengajaran Al-qur'an adalah membina kemampuan lidah membaca Al-qur'an dengan fasih menurut kaidah tajwid serta mengembangkan ilmu pengetahuan dari hasil yang dibaca. Dengan memperoleh ilmu pengetahuan agama dan pengalamannya akan mempengaruhi sikap maupun tingkah lakunya.

4. Proses Pengajaran Baca Tulis Huruf-huruf Al-qur'an

Adapun yang ingin penulis tinjau dalam membahas tentang proses pengajaran membaca Al-Qur'an di TPA adalah pelaksanaan membaca Al-Qur'an yang berhubungan dengan komponen-komponen yang ada dalam pengajaran, yaitu :

a. Tujuan
b. Materi Pelajaran
c. Metode

---

32) Al-Qur'an dan Terjamahnya, op.cit. , hal.988

STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

e. Evaluasi

a. Tujuan

Tujuan adalah salah satu faktor yang harus ada dalam aktivitas pendidikan. Tujuan memegang peranan penting dalam pendidikan, sebab tujuan akan memberikan arah bagi segala kegiatan pendidikan.[33)]

Oleh karena itu faktor tujuan ini perlu dirumuskan secara tegas dan jelas dalam perencanaan pendidikan. Jika suatu pekerjaan atau tugas tidak disertai tujuan yang tegas dan jelas maka akan sulit untuk memilih atau menentukan bahan yang strategi yang hendak ditempuh.

Disamping itu rumusan tujuan yang baik akan mempermudah pengawasan dan penilaian hasil belajar sesuai dengan harapan yang dikehendaki dari subyek belajar. Perumusan tujuan yang baik juga membarikan pedoman bagi siswa dalam menyelesaikan materi dan kegiatan belajarnya.[34)]

Jadi jelaslah bahwa tujuan merupakan landasan bagi pemilihan materi dan strategi penyampaiannya, sebagai landasan bagi pengawasan dan penilaian hasil belajar dan sebagai pedoman bagi peserta didik maupun guru dalam pelaksananan kegiatan belajar mengajarnya.

---

33)Drs.Sardiman N., et.al., Ilmu Pendidikan (Bandung, PT. Remaja Rosdakarya, 1991), hal. 14

34)Drs.Muhaimin, MA., Konsep Pendidikan Islam Sebuah telaah Komponen Dasar Kurikulum, (Solo : CV. Ramadani, Cetakan Pertama, 1991), hal. 23

STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

Adapun yang menjadi tujuan pokok dalam Taman Pendidikan Al-qur'an adalah

Untuk menyiapkan anak didiknya agar menjadi generasi yang Qur'ani yaitu generasi yang mencintai Al-qur'an, komitmen dengan Al-qur'an dan menjadikannya sebagai bacaan dalam pandangan hidup sehari-hari.36)

Adapun secara operasional tujuan Taman Pendidikan Al-qur'an penjabarannya sebagai berikut :

1. Dapat membaca Al-qur'an dengan benar sesuai kaidah-kaidah ilmu tajwid.
2. Dapat melakukan sholat dengan baik dan terbiasa hidup dengan suasana yang Islami.
3. Hafal beberapa surat-surat pendek, ayat-ayat pilihan dan doa sehari-hari.
4. Dapat menulis huruf-huruf Al-qur'an.37)

b. Materi Pelajaran

Materi pelajaran adalah isi dari kegiatan belajar mengajar. Bahan pelajaran yang dipilih harus sesuai dengan tujuan yang akan dicapai, dalam pengertian tidak boleh menyimpang dari tujuan yang sudah dirumuskan.38)

Dalam hal ini materi TPA dibagi atas dua bagian. Dua bagian itu ialah materi pokok dan materi tambahan.

1) Materi pokok TPA ialah membaca Al-qur an atau buku Iqro' Jilid 1 - 6 susunan As'ad Humam.

2) Materi tambahan meliputi :

- Hafalan bacaan sholat

---

36) Team Tadarus AMM, Pedomen Pengelolaan, Pembinaan dan Pengembangan TKA-TPA Nasional, (Yogyakarta: LPTQ, 1993) hal. 14

37) Ibid, hal. 14 - 15

38) Dra. Zuhairini, Drs. Abdul Ghofir dan Drs. Slamet As. Yusuf, Metodik Khusus Pendidikan Agama, (Malang : Biro Ilmiah Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel, 1983) hal. 145

STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

- Hafalan doa sehari-hari yang terdiri dari 12 doa.
- Hafalan surat-surat pendek yang terdiri dari 12 macam surat, dari surat An-Nas sampai surat Al - 'Ashr.
- Hafalan ayat-ayat pilihan
- Menulis huruf Al-qur'an
- Permainan, cerita dan nyanyian. 39)

c. Metode Taman Pendidikan Al-Qur'an -

Metode berarti jalan atau cara yang harus dilalui untuk mencapai tujuan tertentu.40) Dalam dunia pendidikan dan pengajaran metode berfungsi sebagai salah satu alat, yaitu alat untuk menyajikan bahan pelajaran dalam mencapai tujuan pengajaran.41) Hubungan antara metode dan tujuan pendidikan bisa dikatakan merupakan hubungan sebab akibat, artinya jika metode yang digunakan baik dan tepat, maka akibatnya tujuan yang telah dirumuskan besar kemungkinan dapat tercapai dengan gemilang.42)

Seorang guruagar berhasil dalam aktivitas kependidikannya, ia dituntut untuk dapat memilih dan menggunakan metode secara tepat.

Ada beberapa faktor yang harus diperhatikan dalam memilih metode yang akan digunakan dalam menyajikan bahan pelajaran.

---

39) Team Tadarus Al-qur'an op.cit., hal. 7 - 9

40) Drs.Ign. Ulihbukit Karo-karo, dkk., op.cit., hal.7

41) Ibid., hal. 8

42) Drs. Abu Tauhid, Ms., Beberapa Aspek Pendidikan Islam, (Yogyakarta : Penerbit Sekretariat Ketua Jurusan Fakultas IAIN Sunan Kalijaga, 1990), hal. 72 -73

STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

Faktor-faktor dimaksud antara lain :

1) Tujuan yang hendak dicapai
2) Kemempuan perkembangan serta kepribadian para pelajar
3) Bahan pelajaran yang akan disajikan kepada siswa
4) Alat-alat yang tersedia
5) Kemampuan pendidik itu sendiri dalam menggu - nakan metode. 43)

Sedangkan metode menurut GBPP TPA menyebutkan, sebagai berikut :

1) Metode Latihan
2) Metode Tanya Jawab
3) Metode Demonstrasi
4) Metode Pemberian Tugas
5) BCM. 44)

1) Metode Latiahn

Yaitu suatu kegiatan melakukan hal yang sama berulang-ulang secara sungguh dengan tujuan untuk memperkuat suatu asosiasi atau menyempurnakan suatu ketrampilan agar menjadi permanen. 45)

2) Metode Tanya Jawab

Yaitu suatu cara untuk menyampaikan atau menyajikan bahan pelajaran dalam bentuk pertanyaan dari guru yang harus dijawab anak didik atau sebaliknya. 46)

---

43) Drs. Iqn. Ulihbukit Karo-karo, op.cit., hal 92
44) Team Tadarus, GBPP, nal. 1
45) Drs. Jayadisastra, Metode Mengajar Jilid 1, (Bandung : Penerbit Angkasa, 1982), hal. 60
46) Ibid, nal. 22

STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

3) Metode Demonstrasi

Yaitu suatu cara menyampaikan bahan pelajaran dengan menunjukkan langsung obyek atau mempertunjukkan prosesnya.[47]

4) Metode Pemberian Tugas

Adalah suatu cara dalam proses belajar mengajar di mana guru memberikan tugas tertentu dan murid mengerjakannya, kemudian tugas tersebut dipertanggungjawabkan kepada guru.[48]

5) Metode BCM (Bermain, Cerita, Menyanyi)

Yaitu penyampaian materi pelajaran dengan jalan bermain, cerita dan menyanyi.[49]

Adapun metode membaca Al-Qur'an di TPA Masjid Raya adalah dengan menggunakan buku Iqro' sebagai monitoring. Buku Iqro' sebagai monitoring dalam pengajaran membaca Al-Qur'an, karena dalam buku Iqro' memiliki sifat-sifat sebagai berikut:

1) CBSA

CBSA yang menjadi pusat belajar adalah santri. Santri didorong aktif dan guru hanya membimbing saja. Guru menerangkan pokok pelajaran, sesudah santri jelas dan bisa mengulangi dengan baik, maka santri disuruh membaca sendiri sedangkan guru menyimaknya.

---

47) Ibid, hal 93
48) Depag, op.cit., hal. 228
49) Team Tadarus AMM, op.cit., hal. 9

STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

2) Privat

Dalam belajar mengajar Al-qur'an santri berhada - langsung dengan guru. Dimaksudkan agar santri tahu betul bagaimana mengucapkan huruf-huruf sesuai dengan kaidah makhrojnya. Karena itu santri disimak satu persatu secara bergantian (privat)

3) Modul

Dalam membaca dan menyelasaikan materi Iqro' tergantung kemampuan dan usaha sendiripara santri, tidak berdasar kemampuan kelas atau rekannya. Mereka yang cerdas dan rajin akan lebih cepat selesai. Cepat lambatnya menyelesaikan Iqro' tergan - tung keadaan masing-masing walaupun mulainya sama namun selesainya bervariasi. Dalam hal ini adanya kartu Prestasi Iqro' setiap santri sangat berguna untuk memantau dan mengendalikan kemajuan santri.

4) Bacaan Langsung

Yaitu tidak diperkenalkan terlebih dulu nama-nama huruf Hijaiyah, tetapi langsung diajarkan bunyi hurufnya.

5) Asistensi

Jika kekurangan guru, maka bisa menunjuk santri terpilih untuk menjadi asisten penyimak bagi santri yang lain yang tingkatnya berada di bawahnya.

6) Praktis

Yaitu pengajaran dengan menekankan praktek langsung, tanpa mengenalkan ilmu tajwidnya. Jadi langsung diajarkan bagaimana pengucapannya.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

7) Sistematis

Disusun secara lengkap dan sempurna, terncana serta terarah, dimulai dari pelajaran yang amat dasar dan sederhana dengan rangkaian huruf demi huruf, sedikit demi sedikit, tahap demi tahap, akhirnya ke tingkat suatu kalimat yang bermakna.

8) Variatif

Disusun berjilid dengan sampul berwarna-warni sehingga menarik selara untuk saling berlomba dalam mencapai jilid yang berikutnya. Hal ini untuk menghindari kebosanan santri.

9) Komunikatif

Ungkapan kata-kata rambu petunjuk akrab denga pembaca sehingga menyenangkan bagi yang mempelajarinya. Juga diselingi ungkapan kata dalam bahsa Indonesia yang terasa akrab, karena sejak dini ditunjukkan dalam pendengaran dan perasaan.

10) Fleksibel

Buku Iqro' bisa diajarkan pada anak-anak TK, SD, SMP, sampai dengan orang tua yang memerlukan pengajaran Al-qur'an dengan cara yang lebih cepat.[50]

Sedangkan langkah pengajaran TPA, sebelumnya santri dikelompokkan menjadi beberapa kelas, tiap kelas berisi 25 -30 santri. Tiap kelas ada wali kelasnya dan beberapa ustadz privat.

---

50) Team Tadarus AMM, op.cit., hal. 6,- 7

STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

Tiap kelas disesuaikan dengan jumlah santri dalam kelas tersebut dengan perbandingan seorang ustadz menghadapi 3 - 6 santri.

Pengajaran TPA memerlukan waktu 60 menit **setiap harinya. Waktu tersebut secara garis besarnya meliputi tiga langkah pengajaran, yaitu :**

- Pembukaan klasikal I (10 menit)

  Pembukaan klasikal I ini memerlukan waktu 10 menit. Dengan wali kelas memimpin acara dan menyiapkan serta mengajarkan materi-materi tambahan, meliputi hafalan bacaan sholat, hafalan doa, hafalan ayat - ayat pilihan dan hafalan surat-surat pendek.

- Pengajaran Privat

  Pengajaran privat menggunakan waktu 40 menit yang merupakan pengajaran inti. Ustadz mengajarkan Al-qur'an/ iqro' secara bergantian satu demi satu dengan prinsip CBSA. Kemudian ustadz mencatat tingkat kemampuan santri pada kartu Prestasi.

  Bagi santri yang menamatkan jilid dan melanjutkan jilid yang berikutnya, oleh ustadz diadakan ujian dan hasilnya ditulis pada blangko kenaikan jilid.

  Santri yang lulus jilid 6 dilanjutkan membaca Al-qur'an mulai Juz 1, disimak satu persatu kemudian setelah lancar beberapa ayat/ juz hasilnya ditulis pada kartu Qiroatul Qur'an.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

- Penutupan / Klasikal II (10 menit)

Wali kelas menyampaikan materi-materi penun - jang atau mengulangi kembali materi-materi pada klasikal I. Dan juga mengadakan / memberikan per - mainan, carita, nyanyian bila dirasa anak mulai le lah. Kemudian wali kelas mempersiapkan dalam ber - kemas-kemas.[51]

e. Evaluasi

Setelah semua materi pengajaran **membaca** Al - qur'an diajarkan kepada santri, untuk mengetahui se- jauh mana keberhasilan para santri dalam menerima ma teri maka perlu diadakan evaluasi atau penilaian.

Penilaian di sini adalah penilaian terhadap ha-- sil belajar **membaca** Al-qur'an pada santri TPA.

Dalam dunia pendidikan evaluasi merupakan alat kontrol keberhasilan belajar mengajar yang tujuannya adalah sebagai berikut :

1) Membantu anak bagaimana mereka harus mengu - bah dan mengembangkan tingkah lakunya agar mencapai hasil yang baik.
2) Untuk membantu anak agar mereka mencapai ke- puasan dalam belajar.
3) Untuk membantu guru dapat mengetahui apakah metode yang digunakan dalam mengajar itu me- madai dan baik atau tidak.
4) Untuk mengetahui kelemahan-kelemahan, baik yang ada pada anak maupun yang ada pada guru kemudian dijadikan bahan dalam memperbaiki belajar anak-anak.[52]

---

51) Ibid., hal. 18 -22
52) Dirjen Bimas Islam dan Urusan Haji, op.cit., hal. 18 - 19

Penilaian hasil belajar hendaknya dilakukan secara berkesinambungan agar diperoleh hasil yang menggambarkan kemempuan anak yang sebenarnya, disamping sebagai alat untuk meningkatkan motivasi belajar - nya. 53)

Dari segi alatnya, penilaian hasil belajar da - pat dibedakan menjadi dua yaitu tes dan non tes. Sedangkan tes sendiri jenisnya ada tiga yaitu :

1) Tes lisan yang menuntut jawaban secara lisan.
2) Tes tertulis yang menuntut jawaban secara tertulis.
3) Tes perbuatan yang menuntut jawaban dalam bentuk perbuatan.

Dalam pelaksanaan tes ini penulis menggunakan tes lisan dan tes perbuatan. Tes lisan untuk mengetahui kemampuan membaca santri dan tes perbuatan untuk mengetahui kepribadian santri dalam melaksanakan tugas serta bagaimana adab santri dalam membaca Al - Qur'an.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

H. SISTEMATIKA PEMBAHASAN

Agar pembahasan skripsi ini dapat sistematis, sehingga lebih mempermudah pembaca dalam memahami isi yang terkandung di dalamnya, maka penulis menyusunnya ke dalam empat bab yang sebalumnya didahului dengan beberapa halaman yang mencakup halaman judul, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, halaman nota dinas, halaman kata pengantar, daftar isi dan daftar tabel.

Keempat bab tersebut meliputi

BAB I Pendahuluan yang terdiri dari penegasan istilah judul, latar belakang masalah, rumusan masalah, alasan pemilihan judul, tujuan dan kegunaan penelitian, metode penelitian, tinjauan pustaka, sistematika pembahasan.

BAB II Gambaran umum Taman Pendidikan Alqur'an Masjid Raya Klaten yang meliputi letak geografis, sejarah singkat berdirinya, Struktur organisasinya, fasilitas yang tersedia, keadaan guru dan santri, sarana dan prasarana yang tersedia, dan kegiatan yang dilakukan.

BAB III Proses belajar membaca Al-Qur'an yang berlangsung di Taman Pendidikan Al-qur'an masjid Raya Klaten yang meliputi dasar dan tujuan membaca dan menulis huruf-huruf Al-qur'an, proses pelaksanaan pengajaran membaca Al-Qur'an materi yang disampaikan, metode-metode yang digunakan, hasil-hasil yang di

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

capai dalam pelaksanaan pengajaran, upaya-upa - yang dilakukan dalam usahanya meningkatkan pro-- ses belajar dan mengajar, faktor yang mendukung dan yang menghambatnya.

BAB IV Penutup yang meliputi kesimpulan, saran-saran dan penutup . Berikutnya dilengkapi dengan daf tar kepustakaan, lampiran-lampiran ralat dan daftar riwayat hidup.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB IV

KESI PULAN, SARAN DAN PENUTUP

A. KESIMPULAN

Setalh penulis mengadakan penelitian dan pembahasan tentang pengajaran membaca Al-Qur'an di TPA Masjid Raya Klaten, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Berdasarkan penelitian menunjukkan bahwa, proses belajar mengajar Al-Qur'an di Masjid Raya Klaten telah berjalan dengan baik. Artinya di dalam kegiatan belajar mengajar itu tujuan yang telah ditetapkan itu dapat tercapai. Tercapainya tujuan itu tentunya dipengaruhi oleh materi yang disampaikan itu serta metode yang digunakan oleh para ustadz itu tepat. Disamping itu ditunjang pula dengan tersedianya sarana dan prasarana yang mendukung jalannya proses belajar mengajar, khususnya pengajaran membaca Al-Qur'an di TPA Masjid Raya Klaten.
2. Adapun keberhasilan yang dicapai oleh TPA Masjid Raya Klaten adalah, dari sebanyak ± 250 santri yang belajar, rata-rata mereka sudah mampu membaca Al-Qur'an. Mereka yang sudah fasih membaca sekitar 46 %, sedangkan yang sudah bisa membaca, namun belum fasih betul kira-kira 30 %, sedangkan yant lainnya masih harus banyak belajar. Data ini diambil dari hasil tes pada tanggal 17 - 22 Juni 1996.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

Bagi yang belum bisa membaca Al-Qur'an ini, oleh para ustadz diberi semangat agar belajar rajin, karena masi ada waktu banyak. Karena untuk target bisa membaca adalah satu tahun. Padahal pada waktu diadakan tes ini baru dapat 6 bulan. Sehingga masih ada waktu 6 bualan lagi untuk bisa mengejar ketinggalan dengan santri-santri lainnya.

Adapun yang menjadi faktor pendukung dari keberhasilan yang dicapai di TPA Masjid Raya selama ini adalah tidak lepas dengan adanya kerjasama yang baik antara TPA dengan Pemda Klaten, Departemen Agama serta intansi pemerintah terkait dan yang tidak kalah pentingnya adalah kerjasama TPA dengan Alim Ulama, tokoh-tokoh masyarakat serta umat Islam semuanya, sehingga keberadaan TPA Masjid Raya mendapat dukungan sepenuhnya dari semua pihak.

Sedangkan yang menjadi kendala, yang sering menjadi penghambat adalah kadang-kadang ustadz-nya yang tidak hadir banyak, sedangkan santrinya yang masuk banyak, sehingga menyebabkan waktu untuk privat untuk tiap santri berkurang. Hal ini disebabkan karena ada beberapa guru yang mengajar juga di TPA lain, yang mengambil hari libur di TPA Masjid Raya bersamaan. Sehingga hal ini akan agan memberi beban pada ustadz lainnya.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

3. Upaya-upaya yang telah ditempuh pimpinan TPA dalam meningkatkan proses belajar mengajar diantaranya :
   - Setelah ustadz selesai mengajar pada jam pertama, da waktu istirahat 30 menit untuk minum-minum. Dalam kesempatan ini pimpinan berusaha agar para ustadz yang mengalami kesulitan dalam mengajar santrinya supaya menyampaikan kepada ustadz lain, termasuk pimpinan. Agar pemecahannya dapat mudah untuk dicapai.
   - Disamping itu seminggu sekali pimpinan TPA mengadakan pembinaan kepada ustadz-ustadzah.
   - Untuk memperluas cakrawala ustadz-ustadzahnya, sering mengirim ustadz-ustadzah berkunjung ke TPA lain dan mengikuti studi banding di TPA lain seperti ke TPA "AMM" Yogyakarta, serta mengikuti seminar-seminar yang diadakan oleh TPA.

B. SARAN-SARAN

Demi untuk memajukan TPA Masjid Raya Klaten di masa yang akan datang dan demi meningkatkan mutu kelulusannya, maka setelah mengadakan penelitian, penulis memberi masukan kepada Taman Pendidikan Al-Qur'an Masjid Raya Klaten :

1. Perlu pembatasan jumlah santri yang diterima, dengan memperhatikan daya tampung ruangan, sehingga antara jumlah santri yang belajar dengan ruang yang dipakai itu seimbang.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

2. Kiranya tenaga guru yang ada jika dibandingkan dengan santri yang belajar masih kurang. Maka perlu sekali untuk diadakan penambahan guru. Karena pengajaran Iqro' adalah pengajaran pri - vat, sehingga semakin banyak guru semakin mem - percepat kelulusan.

C. KATA PENUTUP

Syukur Alhamdulillah penulis haturkan kepada Allah atas selesainya penulisan skripsi ini, walau masih jauh dari kesempurnaan. Maka segala kritik dan saran serta koreksi terhadap skripsi ini akan penulis terima dengan senang hati.

Akhirnya penulis berharap, semoga skripsi ini bermanfaat khususnya bagi penulis serta para pem - baca pada umumnya.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR PUSTAKA

Ahmadi, Drs., Ilmu Pendidikan Suatu Pengantar, Salatiga, CV Saudara, 1984

Arikunto, Suharsimi, Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik, Jakarta, PN Rineka Cipta, 1991

_____, _____, Prosedur Penelitian, Jakarta, Bina Aksara, Cetakan ke-empat, 1986

Bahreisy, Salim, Terjamah Riadush Sholihin II, Bandung, Al Ma'arif, 1987.

Budiyanto, Mangun, H. Drs., Membangun Generasi Islami, Yogyakarta, PB Team Tadarus AMM

Departemen Agama RI, Al-Qur'an dan Terjemahannya, Jakarta, Yayasan Penyelenggara Penterjemah/Pentafsiran Al-Qur'an, 1978

Dirjen Bimas Islam dan Urusan Haji, Pedoman Pengajian Al-Qur'an Bagi Anak-anak, Jakarta, Proyek Pengkajian, Bimbingan dan Dakwah / Khutbah Ahama Islam, 1982

Djamil, H.M., SH., Himpunan Peraturan-peraturan Tentang Pendidikan Islam, Jakarta, Direktorat pembinaan Pendidikan Agama Islam Pada Sekolah Menengah Umum Negeri, 1983.

Hadi, Sutrisno, MA., Metodologi Research, Yogyakarta, UGM, 1981.

Imam Barnadib, Sutari, Pengantar Ilmu Mendidik Anak-anak, Yogyakarta, Institut Pers IKIP Yogyakarta, 1982

Jayadisastra, Drs., Metode Mengajar I, Bandung, Angkasa, 1982

Kuncoroningrat, Metode-metode Penelitian Masyarakat, Jakarta, Gramedia, 1976

Mirwan, Agus, Drs., Teori Mengajar, Yogyakarta, Sumbangsih Offset, 1989

Muhaimin, MA, Drs., Konsep Pendidikan Islam Sebuah Telaah Komponen Kurikulum, Solo, CV Ramadhani, Cetakan Pertama, 1991

STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

Nasution, Hamzah, Ilmu Jiwa Kanak-kanak, Tanpa Kota, Ganeco, tanpa tahun

Poerwadarminta, W.J.S., Kamus Umum Bahasa Indonesia, Jakarta, PN. Balai Pustaka, 1976.

Rohani, Ahmad, H.M., dan Abu Ahmadi, Drs., Pengelolaan Pengajaran, Jakarta, Rineka Cipta, Cetakan Pertama, 1991.

Sardiman N. et. al. Ilmu Pendidikan, Bandung, PT Remaja Rosdakarya, 1991

Sudijono, Anas, Drs., Pengantar Statistik Pendidikan, Jakarta, Rajawali Pers, 1987.

Suharto, R., BA, Belajar Menulis dan Membaca Al-Qur'an Sistem Kilat, Yogyakarta, Sumbangsih Offset, 1988.

Sukamto, Drs., Intelegensi dan Kemungkinan-kemungkinan Peningkatannya pada Anak-anak, Yogyakarta, Panitia Dies Natalis Universitas Cokroaminoto ke - 28, 1983

Sujana, Nana, dan Ahmad Rivai, Drs., Tehnologi Pengajaran, Bandung, Penerbit Sinar Baru, 1989.

Suryabrata, Sumadi, Psikologi Pendidikan, Jakarta, CV Rajawali, 1984.

Team Tadarus AMM, Pedoman, Pengelolaan, Pembinaan dan Pengembangan TKA-TPA Indonesia, Yogyakarta, Team Tadarus AMM, t.t.

Ulihbukit Karo-karo, Iqn.S., Metodologi Pengajaran, Salatiga, CV. Saudara, 1984

Yunus, Mahmud, Sejarah Pendidikan Islam di Indonesia, Jakarta, Mutiara, 1979.

_____, Metodik Khusus Bahasa Arab / Al-Qur'an, Jakarta, Hidakarya Agung, 1983.

Zuhairini, dkk., Metodik Khusus Pendidikan Agama, Surabaya, Usaha Nasional, 1983.

Zuhairini, Abdul Ghofur, Drs, Slamet As Yusuf, Metodik Khusus Pendidikan Agama, Malang, Biro Ilmiah Fakultas Tarbiyah Sunan Ampel, 1983

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA